

TRANSKIP WAWANCARA

Hari, tanggal : 17 Januari 2022

Lokasi : SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang

Nama subyek : Ainurofiq, S. Ag

Identitas : Guru Pendidikan Agama Islam

No.	Pedoman Wawancara	Hadil Wawancara
1.	Apakah tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam?	Untuk pembelajaran pendidikan agama islam tujuannya secara umum yaitu pengenalan, pengenalan mengenai agama islam kepada anak-anak yang diharapkan nanti bisa dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Artinya pertama tentang ketauhidan kedua tentang akhlakul karimah. Yang mana siswa diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan mengenai ketauhidan maupun akhlakul karimah yang sudah dipelajari.
2.	Persiapan apa saja yang harus disiapkan guru untuk menunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran PAI menggunakan metode demonstrasi?	Ketika anak mau mendemonstrasikan persiapannya anak-anak harus dibekali dari awal. Saumpama wudlu dibekali bagaimana cara wudlu yang benar teorinya harus disampaikan dulu kan. Anak dibekali wudlu ya wudlu, tayamum ya tayamum, termasuk mencontohkannya terkebih dahulu, tanpa dicontohkan anak akan bingung. Ketika dicontohkan nah baru nanti ketika sudah di praktekkan. Awalnya kan persiapannya pengetahuan dulu pengertiannya kaya gini-kaya gini lalu dicontohkan setelah dicontohkan baru anak-anak mempraktekkannya.
3.	Alat pembelajaran apa saja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI materi salat jamak dan qasar?	Wudlu ya aharu ada tempat wudlunya. Kalau tayamum bisa mempraktekkannya langsung bagaimana dimana tempat yang ada debunya. Kalau sarana Alhamdulillah desolah ini sudah ada masjid jadi Alhamdulillah bisa berjalan lancar lah. Kalau dikelas lebih cenderung mencontohkan dulu ya kan kecuali pada salat tertentu masjidnya jauh karena ndak ada kan bisa digunakan diruang kelas biar pengaturan meja dan tempat duduknya. Kalau memang diperlukan ya ada alat bantu saja. Misal kemampuan anak hanya menghafal saja tidak bisa ya bisa ditulis

		dipapan tulis ya bisa atau mungkin cara itu anak ditulis di apalah bisa mungkin seperti kaya merangkai soalnya kata kanlah satu anak tulisannya saumpama salat sunah apa la anak nuli <i>husholi sunnatan</i> apa digabungkan itu kan anak lebih memperhatikan. Misal satu nulis <i>husholli</i> satu <i>sunnah fardol</i> ketika salat apa maju diagbungkan bisa sajaitu untuk dikelas.
4.	Bagaimana proses pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI materi salat jamak dan qasar?	Untuk teknik pelaksanaanya dengan cara semacam tutor sebaya kan bisa artinya temen-temen yang sudah hafal bisa ditunjuk kedepan tetapi tetap dibimbing untuk bisa mengawal temen-temen yang belum bisa dan jika memungkinkan setelah pendemonstrasian dikelas. Karena Alhamdulillah kebetulan-kabetulan kita sudah punya masjid yang dalam ukuran sekolah sudah mewah. Jadi proses pelaksanaannya agak mudah. Anak dari kelas setelah dikasi pengetahuan dikasihkan dicontohkan baru anak di arahkan ke masjid untuk bisa mendemonstrasikan apa yang pernah disampaikan dikelas. Untuk praktek itu menyesuaikan dengan alokasi waktunya ya. Kalau alokasinya ad pas dan bisa ya lebih bagus satu-satu tetapi pas salat berjamaah ya kita berjamaah ya kita berjamaah satu imam yang lain maknum tergantung praktekknya.
5.	Bagaimana cara guru mengakhiri atau menutup metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI materi salat jamak dan qasar?	Setelah demonstrasi dilakukan kami kan menyampaikan tentang kekurangan-kekurangannya yang ada. La kekurangannya apa di sampaikan terus bagaimana kelanjutannya setelah ini cukup sekian kan mestinya tidak diharapkan tadi bisa secara langsung terjun kemasyarakatan mempraktekkan di lingkungan kehidupan. Diantara dimuali dari beberapa anak mulai dari satu sampai sekian dievaluasi ,ana kekurangannya. Kalau sudah bisa dipertahankan. Artinya untuk mengakhiri harus ada evaluasi. Termasuk memberikan kesempatan kepada anak-anak yang belum pas atau belum bagus jadi anak bisa memperbaiki kembali.
6.	Apa saja faktor pendukung menunjang	Kalau faktor pendukung untuk khusus tadi salat faktor pendukung ketika mereka bekal dari rumah tanpa faktor pendukung tersebut disini ya. Maple

	keberhasilan demonstrasi?	metode	agama bab salat alokasi waktu berapa jam hanya 9 jam dan itu dibagi beberapa pertemuan. Anak yang belum baca apa iya cukup kan ndak ya tadi harus sering-sering dirumah belajar sendiri. Ikut mempraktekkan sendiri tanpa itu. Kalau sarana prasarana sangat mendukung misalnya istirahat siswa bisa ke masjid untuk melaksanakan praktek wudlu yang kurang pas temen-temenya bisa tutor sebaya kelebihan dan kekurangannya wudu kaya apa sih tayamum kaya apa sih dan sekaligus praktek salat ketika duha mungkin duhur dengan salat berjamaah. Artinya insya Allah sarana prasarana sekolah cukup mendukung untuk anak ini.
7.	Apa saja penghambat pelaksanaan demonstrasi ?	faktor dalam metode	Nggak ada penghambatnya. Artinya begini penghambatnya hanya anak-anak lumrah lah anak-anak yang kurang bekal dari rumah ketika disini agak ramai. Paling sebenarnya itu saya ndak begitu ada hambatan yang cukup berarti. Artinya ketika sudah di masjid ketika sudah menyutuh anak untuk mempersiapkan diri ya hambatannya apa. apalagi seorang muslim.
8.	Bagaimana solusi yang dilakukan guru berkenaan hambatan dalam pelaksanaan demonstrasi?	dengan dalam metode	Kita mengadakan bimbingan bisa saja langsung kita sebagai seorang guru atau system teman sebaya. Temen yang sudah bisa berarriti menggandeng temen yang sudah bisa dan seterusnya. Supaya tidak harus guru sendiri. Seperti kaya disini kalau yang belum bisa membaca al-quran biasanya kita sebagai guru menyediakan waktu tertentu untuk anak-anak yang belum bisa baca al-quran sama sekali. Misalnya diberi waktu sepulang sekolah dikumpulkan. Kalau dulu dilakukan sore hari belajar membaca al-quran. Ya kalau tanpa bisa membaca al-quran nanti praktek salat ada bacaan yang bacaanya itu huruf arab kan. Yang notabanya harus bisa baca al-quran terlebih dahulu supaya bisa baca itu. Saumpama katakanlah doa iftitah <i>Allahummakabiro</i> . tanpa bisa membaca al-quran kan nggak bisa baca juga.

TRANSKIP WAWANCARA

Hari, tanggal : 13 Januari 2022

Lokasi : SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang

Nama subyek : Sobirin, S. Pd M. Pd

Identitas : Kepala Sekolah SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

No.	Pedoman Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana respon siswa terhadap metode demonstrasi dalam pembelajaran?	Menurut saya, perihal respon siswa terhadap metode demonstrasi pastinya siswa merasa senang apapun itu mata pelajarannya baik mata pelajaran pendidikan agama islam maupun lainnya, karena dengan metode demonstrasi menjadikan pembelajaran siswa tidak hanya monoton mendengarkan penjelasan dari guru yang bisa menyebabkan kebosanan, lain jika dilakukan praktek langsung perhatian siswa akan terpusat oleh yang akan didemonstrasikan.
2.	Apakah sarana dan prasarana di sekolah cukup memadai untuk guru melakukan metode demonstrasi dalam pembelajaran?	Sarana dan prasarana di sekolah sudah cukup memadai dari alat pendidikan, LCD, dan terdapat masjid sebagai tempat praktek Salat baik salat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3.	Bagaimana implementasi metode demonstrasi di SMP N 4 kecamatan petarukan kabupaten pemalang?	Metode demonstrasi identiknya dengan praktek, karena praktek langsung jadi ada beberapa langkah yang harus dilakukan seperti halnya persiapan agar dalam pelaksanannya berjalan dengan lancar, pelaksanaan dimana guru memberikan contoh atau bisa dari muridnya namun tidak lupa guru memberikan arahan yang benar setelah selesai guru memberikan penutup pembelajaran yang baik kepada siswa.
4.	Apakah metode demonstrasi yang digunakan guru efektif dalam membantu	Dari sudut pandang saya selaku Kepala Sekolah, saya melihat bahwa metode apapun jika dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan cara penyampaiannya yang

	memahami pelajaran?	baik pasti pembelajaran akan berjalan dengan baik. Pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dikatakan efektif karena panca indera siswa semuanya bekerja. Jadi siswa tidak hanya duduk manis mendengarkan melainkan siswa juga mengamati dan melihat apa yang di praktekkan oleh guru sehingga bisa meningkatkan rasa ingin tahu siswa.
5.	Menurut bapak, apa saja faktor yang mendukung suksesnya penggunaan metode demonstrasi?	Jika dilihat dari sarana-prasarana sudah cukup memadai sehingga guru bisa memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya. Kemudian mengenai kemampuan guru disini sudah tidak diragukan lagi karena sudah biasa menggunakan dalam mengajar karena tidak hanya pembelajaran pendidikan agama islam saja yang hanya memerlukan metode demonstrasi dalam pembelajarannya, pelajaran lain pun begitu.
6.	Faktor-faktor apa saja yang menghambat penggunaan metode demonstrasi?	Implementasi metode pembelajaran demonstrasi itu biasa meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Namun, dalam kondisi darurat covid-19 ini pembelajaran kurang berjalan secara maksimal karena terbatasnya waktu.

TRANSKIP WAWANCARA

Hari, tanggal : 20 Januari 2022

Lokasi : SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang

Nama subyek :

1. Meli Aulia
2. Muhamad Amirul Izami
3. Alika Bahirotun Nasihah
4. Fauzi Wibowo

Identitas : Siswa SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten

Pemalang.

No.	Pedoman Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pembelajaran guru PAI dikelas maupun diluar kelas?	<p>Subyek 1: Pembelajaran pendidikan agama islam menurut saya iya menyenangkan, cara guru mengajarnya lebih menarik menurut saya.</p> <p>Subyek 2: pembelajaran diluar menyenangkan kalau di dalam tidak, jenuh.</p> <p>Subyek 3 : pembelajaran PAI diajar pak Ainurofik baik, mudah dimengerti karena pembelajaran tatap muka.</p> <p>Subyek 4 : aku senang, bagus, mudah dipahami.</p>
2.	Bagaimana reaksi siswa ketika akan diadakannya proses demonstrasi?	<p>Subyek 1: pas pak guru bilah kalau hari ini mau praktik respon saya biasa saja dan seneng karena pelajarannya diluar kelas jadi nggak jenuh.</p> <p>Subyek 2 : reaksi saya biasa saja namun lebih menyenangkan.</p> <p>Subyek 3 : kaget karena mendadak.</p> <p>Subyek 4 : responnya siap aja. Udah biasa</p>

		salat di rumah.
3.	Apakah proses pembelajaran PAI dengan menggunakan metode demonstrasi menyenangkan	<p>Subyek 1: menurut aku pembelajarannya menjadi menyenangkan kak.</p> <p>Subyek 2 : menurut saya praktek itu sangat menyenangkan bu.</p> <p>Subyek 3: Pembelajarannya jadi menyenangkan sih. Karena bisa keluar kelas juga untuk prakteknya</p> <p>Subyek 4 : menyenangkan dibandingkan dengan mendengarkan saja.</p>
4.	Bagaimana pemahaman siswa ketika selesai diadakannya metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI materi salat jamak dan qasar?	<p>Subyek 1: saya paham kak tentang salat jamak bagaimana seperti yang dijelaskan oleh pak guru.</p> <p>Subyek 2 : kemaren dipraktekkan sama pak Rofik jadi saya paham.</p> <p>Subyek 3 : lebih paham yang maju yang dipraktekkan. Lebih paham yang maju.</p> <p>Subyek 4 : lebih paham yang dijelaskan didepan.</p>
5.	Apakah siswa dapat mempraktekkan salat jamak dan qasar dalam kehidupan jika dalam keadaan darurat?	<p>Subyek 1: bisa kak. Mungkin hehe, tapi peluang besar saya bisa mempraktekkan.</p> <p>Subyek 2: Praktek salat di masjid lebih menyenangkan dari pada pembelajaran di kelas. waktu di sekolah bisa mempraktekkan dan dirumah juga bisa.</p> <p>Subyek 3 : Insya Allah bisa karena dirumah juga sudah biasa salat.</p> <p>Subyek 4 : Insya Allah bisa soalnya sudah biasa salat biasa dirumah.</p>

HASIL OBSERVASI

Tema : Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Salat Jamak dan Qasar Kelas VII SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

Lokasi : SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

Hari, Tanggal : Kamis, 20 Januari 2022.

Observer : Nuraeni

1. Bagaimana situasi kelas ketika guru menyampaikan materi?

Hasil observasi peneliti: berdasarkan hasil observasi, dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi salat jamak dan qasar guru menggunakan metode ceramah terlebih dahulu dahulu sebagai bekal siswa dalam melaksanakan praktek. Guru menyampaikan materi kepada siswa dengan jelas agar siswa bisa memahaminya. Situasi di kelas pada saat guru menjelaskan materi cukup kondusif, karena siswa yang berangkat dibagi menjadi dua sesi jadi hanya sedikit yang berangkat sekitar 15 siswa. Guru menyampaikan materi dengan baik dan jelas. Dalam penyampaian materi terdapat siswa yang mengantuk, tidak membawa buku paket. Sehingga pembelajaran tidak mudah diserap olehnya.

2. Bagaimana reaksi siswa ketika akan diadakannya proses demonstrasi?

Hasil observasi: hasil observasi Reaksi siswa ketika akan diadakan metode demonstrasi dalam pembelajaran mengenai salat jamak dan qasar baik, karena dalam pelaksanaanya itu sama dengan salat fardu hanya beda dalam niatnya saja jadi mereka sudah terbiasa salat sehingga tidak ada respon yang negatif bagi mereka.

3. Bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi materi salat jamak dan qasar?

Hasil observasi:

a. Tahap persiapan

Persiapan yang dilakukan guru sebelum pelaksanaan yaitu membuat langkah-langkah pendemonstrasian yang dituangkan dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemudian menyiapkan buku paket Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas VII yang berisi materi-materi yang akan disampaikan waktu pembelajaran, selain itu juga mempersiapkan alat pembelajaran yang dibutuhkan dalam menunjang pelaksanaan metode demonstrasi.

b. Pelaksanaan

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dibuka dengan salam yang diucapkan oleh guru kemudian berdoa disambung dengan membaca juz amma. Sebagai awal dari pembelajaran guru tidak langsung menjelaskan materi melainkan menanyakan kabar dan mengingatkan untuk selalu menjaga iman dan iman.

Selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada peserta didik. Agar suasana tidak tegang guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi salat jamak dan qasar.

2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti guru menjelaskan materi mengenai salat jamak dan qasar kepada peserta didik. Ketika penjelasan materi guru selalu berusaha membuat suasana menyenangkan. Suasana kelas ketika guru menyampaikan materi baik. Siswa bisa memperhatikan, mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Namun ada siswa yang mengantuk di dalam kelas. Setelah menjelaskan materi memperagakan gerakan salat jamak dan qasar dengan menunjuk siswa untuk memperagakan di depan kelas (tutor sebaya) yang dibimbing olehnya. Agar siswa bisa menggambarkan atau membayangkan pelaksanaan salat jamak dan qasar.

Setelah penjelasan materi lanjut pada tahap memperagakan gerakan salat jamak dan qasar. *Pertama*, guru menunjuk dua siswa sekaligus kemudian dihadapkan kekiblat untuk mencontohkan salat jamak. Dua anak ini diposisikan sebagai imam dan makmum. Ketika murid melakukan gerakan rukuk guru membetulkan bagaimana cara rukuk yang benar. *Kedua*, guru menunjuk dua siswa kembali untuk mencontohkan salat qasar di depan. Dalam pelaksanaan

pendemonstrasian peneliti melihat siswa yang menyaksikan demonstrasi tidak fokus ada yang berbicara sendiri, ada yang tidak membawa buku, ada yang sibuk dengan kegiatannya sendiri dan tidak memperhatikan apa yang dicontohkan. Namun disisi lain juga ada yang memperhatikan. Sesekali juga guru bertanya pada tiap siswa untuk membaca niatnya guna mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam membaca bacaan salat, namun ditemukan ada yang belum lancar dalam membacanya. Sering kali guru juga menghampiri siswa agar siswa memperhatikan yang dicontohnya. *Ketiga*, guru menunjuk satu anak lagi untuk mempraktekkan, kemudian dijelaskan oleh guru tata cara pelaksanaanya.

Setelah penjelasan materi dan pelaksanaan demonstrasi, dilakukan evaluasi praktek salat jamak yang diqasar di masjid. Kemudian siswa dibentuk kelompok menjadi tiga. Waktunya yang singkat jadi praktek dilakukan secara berkelompok. Kemudian sebelum siswa melakukan praktek guru memberikan kuis atau pertanyaan yang berkaitan dengan materi untuk menentukan urutan majunya.

Ketika siswa praktek guru tetap memperhatikan gerakan-gerakan dan bacaan-bacaannya. Di dalam pelaksanaan salat jamak yang diqasar peneliti melihat ada siswa yang tidak fokus dalam mempraktekkannya dan ada beberapa yang belum lancar dalam bacaan salatnya. Sesekali guru membenarkan bacaan yang salah dan

membimbingnya dengan mengikuti membaca bacaan-bacaan salat agar siswa membacanya terarah.

c. Penutup

Tahap akhir dari metode demonstrasi yaitu penutup. Meninjau kembali pokok bahasan mengenai salat jamak dan qasar apakah siswa sudah memahami atau belum. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila materi belum dipahami.

Sebelum menutup pembelajaran guru memberikan kesimpulan dari materi yang sudah dijelaskan dan melakukan evaluasi dengan memberikan kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan praktek salat jamak dan qasar yang dilakukan oleh murid. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

4. Apakah alat pembelajaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan metode demonstrasi cukup memadai?

Hasil observasi: Dalam pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas alat pembelajaran untuk membantu melaksanakan metode demonstrasi materi salat jamak dan qasar sudah memadai. Di dalam kelas terdapat spidol, papan tulis, dan penghapus yang berguna bagi guru dalam menjelaskan materi. Perlengkapan lengkap untuk membantu pelaksanaan demonstrasi salat jamak dan qasar

.

5. Apakah siswa memperhatikan pelaksanaan metode demonstrasi dengan baik?

Hasil observasi: ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan pada saat pendemonstrasian yang dilakukan oleh salah satu murid namun tetap dalam bimbingan guru. Memperhatikan namun pandangannya kosong, sibuk dengan membaca buku paket sehingga tidak memperhatikan yang dipraktekkan di depan.

**Pedoman wawancara guru pendidikan agama islam SMP N 4 Kecamatan
Petarukan Kabupaten Pemalang**

1. Apakah tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Persiapan apa saja yang harus disiapkan guru untuk menunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran PAI menggunakan metode demonstrasi?
3. Alat pembelajaran apa saja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI materi salat jamak dan qasar?
4. Bagaimana proses pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI materi salat jamak dan qasar?
5. Bagaimana cara guru mengakhiri atau menutup metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI materi salat jamak dan qasar?
6. Bagaimana evaluasi yang dilakukan guru setelah pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI materi salat jamak dan qasar?
7. Apa saja faktor pendukung dalam menunjang keberhasilan metode demonstrasi?
8. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan metode demonstrasi ?
9. Bagaimana solusi yang dilakukan guru berkenaan dengan hambatan dalam pelaksanaan metode demonstrasi?

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah SMP N 4 Kecamata Petarukan

Kabupaten Pemalang

1. Bagaimana respon siswa terhadap metode demonstrasi dalam pembelajaran?
2. Apakah sarana dan prasarana di sekolah cukup memadai untuk guru melakukan metode demonstrasi dalam pembelajaran?
3. Bagaimana implementasi metode demonstrasi di SMP N 4 kecamatan petarukan kabupaten pemalang?
4. Apakah metode demonstrasi yang digunakan guru efektif dalam membantu memahami pelajaran?
5. Menurut bapak, apa saja faktor yang mendukung suksesnya penggunaan metode demonstrasi?
6. Faktor-faktor apa saja yang menghambat penggunaan metode demonstrasi?

**Pedoman wawancara siswa SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten
Pemalang**

1. Bagaimana pembelajaran guru PAI dikelas maupun diluar kelas?
2. Bagaimana reaksi siswa ketika akan diadakannya proses demonstrasi?
3. Apakah proses pembelajaran PAI dengan menggunakan metode demonstrasi menyenangkan?
4. Bagaimana pemahaman siswa ketika selesai diadakannya metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI materi salat jamak dan qasar?
5. Apakah siswa dapat mempraktekkan salat jamak dan qasar dalam kehidupan jika dalam keadaan darurat?

**Pedoman observasi di SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten
Pemalang**

1. Bagaimana situasi kelas ketika guru menyampaikan materi?
2. Bagaimana reaksi siswa ketika akan diadakannya proses demonstrasi?
3. Bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi materi salat jamak dan qasar?
4. Apakah alat pembelajaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan metode demonstrasi cukup memadai?
5. Apakah siswa memperhatikan pelaksanaan metode demonstrasi dengan baik?

CATATAN LAPANGAN I

Hari/ Tanggal : 28 Desember 2021

Waktu : 08. 30 WIB

Tempat : SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang

Kegiatan : Menyerahkan Surat Ijin Penelitian

Desripsi Data :

Pada hari selasa, 28 Desember 2021 peneliti dating ke SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang guna memberikan surat ijin penelitian. Surat ijin penelitian saya serahkan kepada waka kurikulum kemudian saya menjelaskan maksud an tujuan saya dating ke sekolah. Karena sekolah libur pada saat itu belum bisa melakukan wawancara maupun observasi yang pada akhirnya membuat perjanjian untuk bertemu denga guru Pendidikan Agama Islam di hari berikutnya.

CATATAN LAPANGAN II

Hari/ Tanggal : 3 Januari 2022
Waktu : 08. 30 WIB
Tempat : SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang
Kegiatan : Observasi dan Wawancara Data Sekolah
Desripsi Data :

Hari senin, 3 januari 2022 peneliti dating kembali kesekolah untuk melakukan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah mengenai data sekolah. Sesampainya di sekolah saya menemui Bapak Sobirin, S. Pd M. Pd selaku kepala sekolah SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Namun hanya beberapa data sekolah saja seperti visis dan si misi serta struktur organisasi sekolah kemudian saya diserahkan untuk ke Tu karena semua data di pegang oleh masing-masing tenaga administrasi.

CATATAN LAPANGAN III

Hari/ Tanggal : 13 Januari 2022

Waktu : 08. 00 WIB

Tempat : SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang

Kegiatan : Wawancara Kepala sekolah

Desripsi Data :

Hari kamis, 3 januari 2022 peneliti dating ke sekolah untuk menemui kepala sekolah berkenaan dengan data yang dibutuhkan peneliti seperti bagaimana implementasi metode demonstrasi di sekolah. Namun ada sedikit kendala ketika ingin bertemu dengan kepala sekolah karena ada tamu sehingga peneliti harus mununggu. Setelah menunggu dengan waktu yang cukup lama peneliti langsung di sambut baik oleh kepala sekolah dan di ruang tamu sekolah peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah.

CATATAN LAPANGAN IV

Hari/ Tanggal : 17 Januari 2022

Waktu : 08. 00 WIB

Tempat : SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang

Kegiatan : Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam

Desripsi Data :

Hari senin, 17 januari 2022 peneliti datang ke sekolah untuk melakukan penelitian berupa wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Ainurofiq selaku guru SMP N 4 kecamatan petarukan Kabupaten Pemalang di ruang tamu sekolah. Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan kepada guru Pendidikan Agama Islam mengenai implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam materi salat jamak dan qasar kelas VII serta apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam materi salat jamak dan qasar. Selesai wawancara peneliti diajak berkeliling sekolah.

Setelah kegiatan selesai peneliti berpamitan dan tak lupa mengucapkan terimakasih kepada pihak sekolah karena telah diterima untuk melakukan penelitian di SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

CATATAN LAPANGAN V

Hari/ Tanggal : 20 Januari 2022

Waktu : 07. 00 WIB

Tempat : Ruang Kelas VII dan Mushola SMP N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang

Kegiatan : Wawancara siswa dan penelitian

Desripsi Data :

Hari kamis, 20 januari 2022 peneliti melakukan penelitian langsung berupa pengamatan langsung implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi salat jamak dan qasar serta melakukan wawancara dengan siswa. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dari pukul 07.30-08.50 WIB. Pembelajaran dilakukan di dua tempat yaitu ruang kelas dan mushola. Di ruang kelas gurur memberikan materi yang akan didemonstrasikan selanjutnya melakukan pendemonstrasian dengan menunjuk siswa untuk memperagakan namun tetap dalam bimbingannya. Namun dalam pendemonstrasian peneliti menemukan siswa yang mengantuk, tidak aktif sehingga sedikit menghambat pendemonstrasian.

**Dokumentasi Implementasi metode demonstrasi dalam Proses
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Salat Jamak dan Qasar
Kelas VII Smp N 4 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang**



Dokumentasi Praktek Salat Jamak dan Qasar Dalam Pembelajaran

Pendidikan Agama Islam Yang Dilakukan Oleh Siswa Kelas VII



**Dokumentasi Wawancara Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam,
Siswa Kelas VII Mengenai Implementasi Metode Demonstrasi Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam Materi Salat Jamak Dan Qasar Kelas VII SMP N 4
Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.**



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 4 Petarukan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VII/2
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Sub Tema : Islam Memberikan Kemudahan Melalui Salat Jamak Dan Qasar
Alokasi Waktu : 2x30 menit (1x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- KD.1.10 Menunaikan salat jamak qasar ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah.
- KD.2.10 Menghayati perilaku disiplin sebagai implementasi dari pelaksanaan salat jamak qasar.
- KD.3.10 Memahami ketentuan salat jamak qasar.
- KD.4.10 mempraktekkan salat jamak qasar.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.10.1 Menjelaskan pengertian salat jamak qasar.
- 2.10.1 Menerapkan syarat-syarat salat jamak qasar.
- 3.10.1 Menjelaskan macam-macam salat yang bisa dijamak dan atau diqasar.
- 4.10.1 Menunjukkan tata cara salat yang bisa dijamak qasar.
- 4.10.2 Melaksanakan salat jama'ah qasar sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah.
- 4.10.3 Menunjukkan contoh tata cara salat jama'ah dan qasar.
- 4.10.4 Menunjukkan salat jama'ah dan qasar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Merumuskan arti shalat jama'ah dan qasar.
2. Menyebutkan macam-macam shalat jama'ah.
3. Menerangkan syarat-syarat salat jama'ah.
4. Melaksanakan salat jama'ah sebagai implementasi dari pemahaman beribadah.
5. Menjelaskan pengertian salat qasar.
6. Menerangkan syarat-syarat salat qasar.
7. Menunjukkan tata cara salat jama'ah qasar.
8. Menunjukkan contoh tata cara salat jama'ah qasar.
9. Mempraktikkan salat jama'ah qasar.

E. Materi pembelajaran**1. Pengertian salat jama'ah**

Menurut Ariyanti Kartika, Salat jama'ah adalah salat fardhu yang digabung. Maksudnya adalah dua waktu salat fardhu dikerjakan dalam satu waktu. Adapun menurut Arifatul Aziz, jama'ah mempunyai arti bersatu. Dengan maksud bersatu yaitu melaksanakan salat dua salat wajib di satu waktu.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa salat jama'ah merupakan penggabungan dua salat fardhu yang dikerjakan dalam satu

waktu saja. Hukum melaksanakan salat jamak diperbolehkan bagi seseorang dalam keadaan darurat seperti perjalanan jauh. Sesuai dengan hadist Rasulallah SAW yang diriwayatkan oleh Imam Muslim yang artinya:

“Dari Anas r.a ia berkata: apabila Nabi Muhammad SAW hendak menjamak antara dua salat ketika dalam perjalanan, beliau mengakhirkan salat zuhur hingga awal waktu asar, kemudian beliau menjamak antara keduanya.” (Hr. Muslim)

2. Macam-macam salat jamak

a) Jamak takdim

Yaitu mengumpulkan dua salat fardu di waktu salat yang pertama. Yakni zuhur dan asar diwaktu zuhur atau maghrib dan isya diwaktu magrib. Dengan kata lain, salat ashar dilakukan di waktu zuhur, dan salat isya dilaksanakan pada waktu salat maghrib.

Syarat sah salat jamak takdim, antara lain:

- 1) Jarak perjalanan harus mencapai 78 km atau 48 mil.
- 2) Tertib, artinya mendahuluikan salat zuhur kemudian salat ashar.
- 3) Niat jamak di solat yang pertama.
- 4) Muwalat, artinya antara dua salat tidak ada kegiatan yang panjang.
- 5) Dilakukan ditengah perjalanan.

Tata cara melaksanakan salat jamak (duhur dengan ashar), adalah sebagai berikut:

- 1) Memenuhi syarat melaksanakan salat.
- 2) Didahului dengan iqamah.
- 3) Niat untuk melaksanakan salat jamak zuhur pada waktu *takbirotul ihram*.

اصلی فرض الظہر اربع رکعات مجموعاً بالعصر جمع تقديم
الله تعالى

Artinya: *saya bermiat salat zuhur empat rakaat dijamak dengan ashar dengan jamak takdim menghadap kiblat karena Allah ta'ala.*

- 4) Selanjutnya salat zuhur empat rakaat seperti biasa sampai salam.
- 5) Selesai salam langsung berdiri melaksanakan salat ashar yang didahului dengan iqomah dengan niat salat jamak takdim.
- 6) Melaksanakan salat ashar empat rakaat sampai salam.

Cara melaksanakan salat jamak takdim (maghrib dan isya),

antara lain:

- 1) Dimulai dengan memenuhi persyaratan melaksanakan salat.
- 2) Bersiap melaksanakan salat didahului dengan iqomah.
- 3) Melaksanakan salat maghrib tiga rakaat dengan niat salat jamak takdim.

جمع بالعشاء مجموعاً ركعتين ثلاث المغرب فرض أصل

تَسْدِيمُ اللَّهِ تَعَالَى

- 4) Kemudian salat maghrib seperti biasa tiga rakaat sampai salam.
- 5) Setelah salam, berdiri untuk melaksanakan salat isya empat rakaat didahului iqomah dan niat salat jamak takdim.
- 6) Melaksanakan salat isya seperti biasa empat rakaat sampai salam.

b) Jamak takhir

Adalah mengumpulkan atau menggabungkan dua salat fardhu di waktu salat yang kedua. Yakni salat zuhur diwaktu ashar atau salat maghrib diwaktu isya.

Ada beberapa syarat sah jamak takhir, antara lain:

- 1) Niat salat jamak takhir diwaktu yang pertama diluar salat. Ketika menjadi musafir dan memutuskan untuk salat jamak takhir, maka ketika sudah masuk waktu zuhur harus niat untuk jamak takhir.
- 2) Dalam perjalanan
- 3) Tertib, tetapi dalam salat jamak takhir tidak diwajibkan melainkan disunahkan.

Cara melaksanakan salat jamak takhir, antara lain:

- 1) Cara melaksanakan salat jamak takhir asar dengan zuhur hampir sama dengan jamak takdim hanya berbeda diniatnya saja.
 - 2) Cara melaksanakan salat jamak takhir isya dan maghrib tidak jauh berbeda dengan tata cara melaksanakan salat jamak takdim niatnya saja yang berbeda.⁷⁶
3. Syarat salat jamak
- a. Sedang melaksanakan perjalanan jauh, dengan jarak tidak kurang dari 80,640 km.
 - b. Tujuan perjalanan bukan untuk maksiat.
 - c. Sakit ataupun dalam keadaan kesulitan.
 - d. Salat yang dijamak bukan salat *qada'*.
 - e. Berniat ketika takbirotul *ihram*.
4. Pengertian salat qasar

Qasar menurut bahasa memendekkan, yaitu kebalikan dari memanjangkan. Ibnu arabi memberikan definisi mengenai qasar menurut syara' adalah meringkas dua salat, yaitu salat yang memiliki jumlah empat rakaat menjadi dua rakaat dengan membaca surat *al-fatikhah* dan surat.

Menurut Abdul Aziz Dahlanqasar secara istilah adalah memendekkan salat wajib yang jumlahnya empat rakaat menjadi dua rakaat bagi musafir. Salat qasar merupakan salah satu keringanan dari Allah SWT kepada hamba-Nya yang sedang bepergian dalam melaksanakan kewajiban salat.

Menurut Ria Khoerunnisa, Salat qasar adalah salat yang diringkas, salat fardu yang berjumlah empat rakaat diringkas menjadi dua rakaat, karena salatnya dua rakaat maka tidak ada tasyahud awal melainkan langsung tasyahud akhir.⁷⁷

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa salat qasar adalah memendekkan salat fardu yang empat rakaat (dhuhur, asar, dan isya) menjadi dua rakaat. Dan salat fardu yang tidak empat rakaat tidak boleh diqasar (magrib dan subuh).

Dasar hukum salat qasar, terdapat dalam Q.S an-nisa: 101:

Artinya: "... Dan apabila kamu bepergian dimuka bumi, maka tidaklah mengapa kamu mengqasar salatmu, jika kamu takut diserang orang-orang kafir. Sesungguhnya orang-orang kafir itu musuh nyata." (Q.S an-nisa: 101).

5. Hukum salat qasar

Ada beberapa pendapat mengenai hukum salat qasar, antara lain:

a. Wajib

Mazhab Abu Hanifah mewajibkan qasar bagi orang-orang yang sedang dalam perjalanan yang telah terpenuhi syaratnya.

b. Sunnah

Mazhab Malikiyah berpendapat bahwa salat qasar hukumnya sunnah. Dasarnya adalah Rasulallah SAW secara umum selalu mengqasar salat hampir di semua perjalanan beliau sebagaimana yang diriwayatkan oleh Ibnu Umar r.a yang artinya : "Abdullah bin Umar berkata, aku menemani Rasulallah SAW, beliau tidak pernah menambah salat lebih dari dua rakaat dalam safar, demikian pula Abu Bakar, Umar dan Ustman." (HR. Muslim).

c. Pilihan (jawaz)

Berbeda dengan yang lainnya mazhab As-syafi'iyah dan Al-Hanabilah berpendapat bahwa mengqasar salat itu merupakan pilihan, namun bagi mereka mengqaar itu lebih afdal karena merupakan sedekah dari Allah SWT.

Tata cara melaksanakan salat qasar adalah sebagai berikut:

- 1) Niat salat qasar pada saat *takbirotul ihram*.
- 2) Bacan dan gerakan seperti halnya salat fardhu bina namun tidak memakai syahadat awal.
- 3) Jumlah rakaat yang tadinya empat menjadi dua rakaat.
- 4) Tidak bermakmum pada imam yang melaksanakan salat sempurna.
- 5) Boleh dilakukan secara berjamaah, dengan catatan orang yang mengimami juga sedang mengqasar salatnya.

6. Syarat sahnya salat qasar

- a) Salat yang diqasar merupakan salat yang empat rakaat. Seperti halnya salat duhur, ashar, dan isya. Namun, salat yang tertinggal diluar perjalanan tidak boleh diqasar walaupun jumlahnya empat rakaat.
- b) Jarak yang ditempuh adalah 16 farsakh.
- c) Memiliki tujuan yang baik bukan untuk maksiat.
- d) Musafir bukan orang yang durhaka dalam perjalannya.
- e) Musafir mengetahui jarak tujuan yang akan ditempuh.
- f) Tidak bermakmum kepada orang yang menyempurnakan salatnya empat rakaat.
- g) Niat mengqasar pada saat *takbirotul ihram*.

7. Pengertian salat jamak qasar

Salat jamak qasar adalah salat wajib yang dijalankan secara bersamaan dalam satu waktu dan jumlah rakaatnya diringkas. Seorang musafir diperbolehkan untuk menjamak dan mengqasar salatnya, selain itu, juga diperbolehkan melakukan jamak qasar sekaligus ketika melakukan perjalanan jaub.

Adapun tata cara salat jamak taqdim diqasar (zuhur dengan asar), adalah sebagai berikut:

- a. Memenuhi syarat salat.
- b. Melaksanakan salat yang didahului dengan iqamah.

- c. Melaksanakan salat zuhur dua rakaat diawali dengan niat untuk salat jamak taqdim diqasar.
- d. Melaksanakan salat zuhur hingga selesai dengan dua rakaat.
- e. Melanjutkan salat asar dua rakaat yang didahului dengan iqamah dengan niat.
- f. Melaksanakan salat asar dua rakaat sampai selesai.

Tata cara melaksanakan salat jamak takdim qasar (maghrib dan isya), adalah sebagai berikut:

- a. Syarat salah terpenuhi.
- b. Dimulai dengan iqamah.
- c. Melaksanakan salat maghrib tiga rakaat dengan niat salat jamak takdim diqasar.
- d. Menyelesaikan salat maghrib tiga rakaat.
- e. Melaksanakan salat isya dua rakaat, didahului iqamah dan dengan niat salat jamak takdim di qasar.
- f. Melaksanakan salat isya hingga selesai.

Tata cara melaksanakan salat jamak takhir qasar (ashar dan zuhur), antara lain:

- a. Cara melaksanakan salat jamak takhir diqasar tidak jauh berbeda dengan salat jamak taqdim diqasar, perbedaanya hanya pada niatnya.

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan

Scientific: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan.

2. Model

Direct instruction (pembelajaran langsung).

3. Metode

Demonstrasi, Tanya jawab, ceramah, diskusi.

G. Sumber Belajar

1. Buku pedoman guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII.
2. Buku pegangan siswa Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII.
3. Buku rujukan yang sesuai dengan materi ajar.
4. Akses internet dan multimedia sesuai materi pembelajaran.

H. Langkah-langkah pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan .

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru memotivasi peserta didik dengan kegiatan yang ringan dengan melakukan kegiatan ringan, seperti cerita motivasi, senam otak atau bersalawat.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi salat jama', qasar, dan jama' qasar.
- f. Guru dapat memakai beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu, dapat berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- g. Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar materi salat jamak, qasar, jamak qasar.
- h. Guru menggunakan metode diskusi dalam bentuk the educational-diagnosis meeting. Artinya, peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar yang dikolaborasi dengan metode demonstrasi.

2. Kegiatan inti

- a. Guru meminta peserta didik mengamati gambar (kolom mengamati gambar) yang berkaitan dengan materi.
- b. Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut dengan bimbingan guru.
- c. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
- d. Peserta didik menyimak penjelasan guru atau mencermati gambar atau tayangan visual/film tentang ketentuan salat jamak, qasar, jamak qasar.
- e. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.
- f. Guru menyampaikan gambaran teknis tentang tata cara salat jamak, qasar, jamak qasar.
- g. Peserta didik secara bergantian mempraktikkan tata cara salat jamak, qasar, dan jamak yang diqasar sesuai dengan kelompok yang dibagi.
- h. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah/cerita tentang salat jamak, qasar, jamak qasar (kolom Bercerita).
- i. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- j. Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman.
- k. Dalam membimbing siswa melaksanakan “Uji kompetensi”, guru: membimbing peserta didik untuk memberikan jawaban dengan memberikan tanda ceklis pada kolom yang tersedia.
- l. Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan soal uraian.

3. Kegiatan Penutup

- a. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa.
- c. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- d. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa

I. Penilaian

Jenis penilaian

Kompetensi sikap : observasi

Kompetensi pengetahuan : tes lisan

Kompetensi keterampilan: unjuk kerja performa

Bentuk dan instrument penilaian

- a. Kompetensi sikap

No.	Nama	Religiou		Disiplin		tanggun gjawab		Total skor
		M T	T B	M T	T B	M T	T B	
1.								
2.								
3,								
4.								
5.								

Keterangan :

MT : mulai tampak (jika sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku sesuai indicator). Skor 1

T : tampak (jika sudah memperlihatkan tanda-tanda dalam indicator namun belum konsisten) skor 2.

MB : membudidayakan (jika terus menerus memperlihatkan tanda-tanda perilaku sesuai indicator secara konsisten) skor 3

$$\begin{aligned}\text{Total skor} &= (\text{total skor} + 2) \times 5 \\ &= (18+2) \times 5 = 100\end{aligned}$$

b. Kompetensi pengetahuan

- d. Apa yang kamu ketahui tentang shalat jamak dan qasar?
- e. Salat apa saja yang bisa dijamak dan diqasar?
- f. Jelaskan syarat-syarat diperbolehkannya salat jamak dan qasar?
- g. Bagaimana tata cara salat jamak takdim yang diqasar?
- h. Bagaimana tata cara salat jamak takhir yang di qasar?

$$\begin{aligned}\text{Total skor} &= \text{total skor} \times 20 \\ &= 5 \times 20 = 100\end{aligned}$$

c. Kompetensi ketrampilan

No.	Nama	Aspek yang dinilai		Nilai
		A	B	
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan :

- i. Frekuensi dalam bertanya
 - a) Siswa bertanya 3 kali atau lebih, skor 30
 - b) Siswa bertanya 2 kali, skor 20
 - c) Siswa bertanya 1 kali, skor 10
- ii. Keterkaitan pertanyaan dengan materi
 - a) Jika pertanyaan sesuai materi, skor 30
 - b) Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20
 - c) Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10

$$\begin{aligned}\text{Total skor} &= A+B+40 \\ &= 30+30+40 = 100\end{aligned}$$

J. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mulai menguasai materi, mengerjakan individu yang berupa mengamati perilaku teman-temannya yang ada kaitannya

dengan salat jamak dan qasar (guru memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

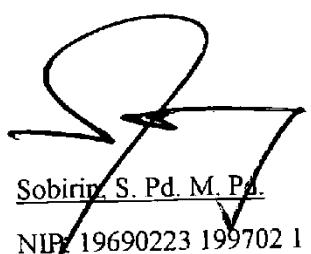
K. Remedial

Remedial dapat diberikan kepada siswa yang belum mencapai KKM. Bentuk remedial mengerjakan soal essay ulang yang telah dikerjakan.

Mengetahui,

10 Januari 2022

Kepala Sekolah



Sobirin, S. Pd. M. Pd.
NIP. 19690223 199702 1 001

Guru Mapel PAI



Ainurofiq, S. Ag
NIP. 19720805 200901 1 006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama lengkap : Nuraeni
Tempat Tanggal lahir : Pemalang, 22 Januari 200
Alamat : Desa Kendaldooyong, RT 10/RW 01, Kec. Petarukan Kab. Pemalang

Riwayat Pendidikan

1. TK ABA Kendaldooyong : lulus tahun 2006
2. SD Negeri 7 Kendaldooyong : lulus tahun 2012
3. SMP Negeri 4 Petarukan : lulus tahun 2015
4. SMA Negeri 1 Comal : lulus tahun 2018
5. IAIN Pekalongan Jurusan PAI : masuk tahun 2018

B. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Munajat (Alm)
2. Nama Ibu : Sariyatun
Pekerjaan : Pedagang Kecil
Alamat : Desa Kendaldooyong, RT 10/RW 01 Kec. Petarukan Kab. Pemalang.

Demikian daftar riwayat hidup peneliti ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pemalang, 23 Maret 2022

Penulis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km 5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: www.ftik.iainpekalongan.ac.id, E-mail: ftik@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-10169/ln.30/J.II.1/PP.09/12/2021

23 Desember 2021

Lamp. : 1 lembar

Hal. : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

KEPALA SMP N 4 PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG

di

Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaaatu.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NURAENI

NIM : 2118054

Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP N 4 PETARUKAN
KABUPATEN PEMALANG**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullaahi wabarakaaatu.

a.n. Dekan

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam





**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 PETARUKAN**

SURAT IJIN PENELITIAN
Nomor : 422.9/ 039

Berdasarkan Surat dari INSTITUT, AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN Program Sarjana, nomor : B-10169/In.30/J.II.1/PP.09/12/2021 tanggal 23 Desember 2021. Perihal permohonan ijin penelitian.

Dengan ini kami Kepala SMP Negeri 4 Petarukan, Kab. Pemalang, Propinsi Jawa Tengah memberi ijin kepada :

Nama : Nuraeni
NIM : 2118054
Program Studi : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “IMPLEMENTASI METODE DEMONTRASI DALAM PEMBELAJARAN PAI MATERI SHOLAT JAMAK DAN QASAR DI SMP NEGERI 4 PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG yang akan dilaksanakan mulai tanggal 3 Januari 2022.

Demikian surat ijin ini kami sampaikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Dan setelah selesai mengadakan penelitian segera melaporkan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Petarukan.

Petarukan, 18 Januari 2022





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **NURAENI**

NIM : **2118054**

Fakultas/Jurusan : **FTIK/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MATERI SALAT JAMAK DAN QASAR
KELAS VII DI SMP N 4 KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 12 Mei 2022



NURAENI
NIM. 2118054

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangai
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.